

PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM MUTU MANAJEMEN PRODUKSI PADA UMKM KERIPIK PISANG NAGIH DI MALANG

Almar Atus Solikha dan Mohammad Rofiudin

mohammadr072@gmail.com

STIE INDOCAKTI

ABSTRAK : Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menganalisis sistem mutu Manajemen Produksi, menghasilkan SOP (*Standart Operating Procedure*) yang dibutuhkan UMKM Keripik Pisang Nagih untuk memperlakukan proses produksi dengan baik.

Penelitian dan Pengembangan dengan menggunakan metode *Research and Development (R&D)* yang bertujuan untuk meningkatkan aktivitas Manajemen Produksi. Model penelitian dan pengembangan ini menggunakan metode prosedur penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh Sugiyono (2017:298) yang telah dimodifikasi oleh peneliti. Dalam penelitian ini meliputi (1) Potensi dan Masalah, (2) Pengumpulan Data, (3) Desain Produk, (4) Validasi Desain, (5) Revisi Desain, (6) Uji Coba Produk, (7) Revisi Produk, (8) Produk Akhir yang berupa sistem mutu manajemen produksi.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan pembagian angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji rata-rata (mean). Daftar nilai yang dicantumkan seperti (5) sangat setuju, (4) setuju, (3) ragu-ragu, (2) tidak setuju, (1) sangat tidak setuju. Selain itu pada masing-masing SOP dinilai 4 aspek penilaian, yakni aspek mudah dipahami, mudah diaplikasikan, mudah dikontrol, dan mudah dirubah yang kemudian akan ditarik suatu kesimpulan berupa uji rata-rata dari empat aspek tersebut.

Hasil dari analisis nilai rata-rata keseluruhan SOP manajemen produksi adalah 4 yang artinya “Setuju” sehingga dapat disimpulkan bahwa *Standart Operating Procedure* (SOP) manajemen produksi dapat diterapkan pada UMKM Keripik Pisang Nagih.

Kata Kunci - Pengembangan Sstem Mutu, SOP (*Standart Operating Procedure*) Manajemen Produksi

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian suatu negara atau pun daerah. Peran penting tersebut telah mendorong banyak negara termasuk Indonesia untuk terus berupaya mengembangkan UMKM. Walaupun kecil dalam skala jumlah pekerja, asset dan omset, namun karena jumlahnya cukup besar, maka peranan UMKM cukup penting dalam menunjang perekonomian. Melihat pertumbuhan dan perkembangan UMKM di Indonesia yang cepat berubah, sehingga dipandang perlu kiranya mahasiswa menambah kemampuan mengamati, mengkaji serta menilai antara teori yang diperoleh dengan kenyataan yang terjadi dilapangan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas manajerial mahasiswa dalam memahami persolaan

baik dalam bentuk aplikasi, teori dan kenyataan yang sebenarnya.

Begitu halnya dengan UMKM di kota Malang, dengan persaingan yang semakin kompetitif, UMKM harus meningkatkan kualitas produk dan tentu harus memiliki sistem mutu manajemen produksi yang baik. Sistem mutu manajemen produksi adalah sebuah prosedur yang mengelola sistem manajemen mulai dari perencanaan, pengelompokan, pelaksanaan, dan pengawasan secara bermutu. Karena di dalam sistem mutu manajemen produksi terdapat sistem yang harus dikelola agar tersusun secara sistematis.

Dalam rangka mencapai tujuan manajemen produksi yang baik dan sistematis dalam suatu perusahaan perlu adanya *standart operating procedure* yang bermutu, karena sistem produksi yang terlibat dalam perusahaan tidak berjalan dengan baik dan benar, maka akan mempengaruhi

sistem dan strategi pemasaran yang telah dirancang. Selain itu, fakta-fakta dilapangan menunjukkan sistem yang tidak berjalan akan menimbulkan ketidakefisienan kinerja perusahaan.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut “*UMKM Keripik Pisang Nagih di Malang* belum memiliki Sistem Mutu Manajemen Produksi”.

Tujuan Penelitian dan pengembangan

Untuk menyusun Sistem Mutu Manajemen Produksi pada *UMKM Keripik Pisang Nagih di Malang*.

Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk yang diharapkan dari hasil penelitian dan pengembangan ini adalah Sistem Mutu Manajemen Produksi yang memiliki: Visi, Misi, Tujuan, Kebijakan mutu, Gambar Struktur Organisasi, Jabaran Tugas berdasarkan struktur organisasi bagian produksi, SOP bidang produksi beserta perangkat yang di perlukan.

Asumsi Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan.

Bekerja dengan menggunakan sistem mutu manajemen produksi lebih baik dari pada tidak menggunakan sistem mutu manajemen produksi.

Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

SOP yang dikembangkan melalui penelitian dan pengembangan ini terbatas uji coba Skala kecil.

Penelitian dan pengembangan ini hanya mengangkat satu substansi produksi.

Pentingnya Penelitian dan Pengembangan.

Penelitian dan pengembangan di UMKM Keripik Pisang ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi berbagai pihak.

1. Bagi pemilik UMKM Keripik Pisang Nagih pentingnya sistem mutu produksi ini sebagai pedoman dalam menangani kendala pengelolaan dan sarana pengembangan.

2. Bagi peneliti lain, pentingnya sistem mutu produksi yang dikembangkan melalui penelitian ini sebagai pijakan untuk melakukan penelitian pada aspek yang lain tetapi khususnya dalam bidang produksi camilan atau makanan ringan.
3. Bagi penerapan ilmu, pentingnya sistem mutu pengelolaan produksi ini diharapkan dapat membantu mempermudah penerapan ilmu manajemen juga menjadi awal bagi upaya menghasilkan model-model pengelolaan yang lain.
4. Bagi Lembaga STIE Indocakti, Menambah koleksi karya ilmiah yang bisa digunakan sebagai rujukan bagi penulis selanjutnya.

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Penelitian dan Pengembangan

Menurut Sugiyono (2017:297), Metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa inggris nya disebut *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.

Menurut Purwiyanto (2018:1) penelitian merupakan terjemahan dari istilah *Research* yang berasal dari kata *re* dan *search*. *Re* berarti kembali atau berulang-ulang sedangkan *search* berarti mencari atau berusaha untuk menemukan sesuatu. Dengan demikian penelitian atau *research* berarti mencari berulang-ulang untuk menemukan sesuatu. Sedangkan pada halaman 14, penelitian dan pengembangan merupakan terjemahan dari *research and development* yang merupakan metode penelitian untuk mengembangkan produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada menjadi produk baru.

Menurut Purwiyanto (2018:21), banyak model yang bisa dipilih ketika kita melakukan penelitian dan pengembangan. Misalnya, design based research model. Model ini juga menawarkan proses literatif yang mengarahkan peneliti untuk selalu melibatkan pengguna (user) pada setiap tahap pengembangan diharapkan benar-benar sesuai dengan yang dibutuhkan oleh pengguna ini.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian dan pengembangan adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada, yang nantinya menghasilkan suatu produk tertentu dan teruji keefektifannya.

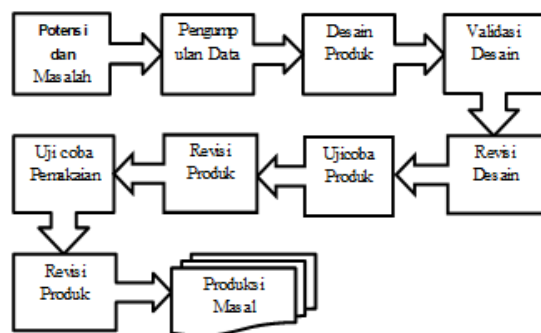
Metoda Penelitian dan Pengembangan

Model penelitian dan pengembangan sistem mutu manajemen akuntansi pada UMKM Keripik Pisang Nagih ini menggunakan Model milik Sugiyono. Sebab oleh peneliti dianggap lebih relevan dengan produk yang akan dikembangkan.

Sugiyono (2017:298) langkah-langkah model penelitian dan pengembangan adalah sebagai berikut:

Langkah – langkah penggunaan metode R&D

Gambar 2.1 Langkah-langkah penggunaan metode R&D



Sumber: Sugiyono (2017:298)

Prosedur Penelitian dan Pengembangan

a. Potensi dan Masalah

Penelitian dapat berangkat dari adanya potensi atau masalah. Potensi merupakan segala sesuatu yang jika didayagunakan akan memiliki nilai tambah. Masalah juga dapat diubah menjadi potensi apabila bisa mendayagunakan masalah tersebut. Masalah akan terjadi bila adanya penyimpangan, antara yang diharapkan dengan keadaan yang terjadi. Potensi dan masalah yang diemukkan penelitian harus ditunjukkan dengan data empirik. Data tentang potensi dan masalah tidak harus dicari sendiri, tetapi bisa berdasarkan laporan penelitian orang lain, atau dokumentasi laporan kegiatan dari perorangan atau instansi tertentu yang masih up to date.

b. Pengumpulan Data

Setelah potensi dan masalah dapat ditunjukan secara factual dan up to date, maka selanjutnya perlu dikumpulkan berbagai informasi yang dapat digunakan sebagai bahan untuk perencanaan produk tertentu yang diharapkan dapat mengatasi masalah tersebut. Disini diperlukan metode penelitian tersendiri, tergantung permasalahan dan ketelitian tujuan yang ingin dicapai.

c. Desain Produk

Produk yang dihasilkan dalam penelitian Research and Development bermacam-macam. dalam bidang teknologi, orientasi produk teknologi yang dapat dimanfaatkan untuk kehidupan manusia adalah produk yang berkualitas, hemat energi, menarik, harga murah, bobot ringan, ergonomis, dan bermanfaat ganda. Untuk menghasilkan sistem kerja baru, maka harus meneliti terhadap sistem kerja lama, sehingga dapat ditemukan kelemahan-kelemahan terhadap sistem tersebut. Serta perlu melakukan penelitian kepada unit lain, yang dipandang sistem kerjanya bagus. Selain itu juga harus mengkaji referensi mutakhir yang terkait dengan sistem kerja yang modern. Hasil akhir dari kegiatan ini adalah desain produk baru yang lengkap dengan spesifikasinya, dan harus diwujudkan dalam gambar atau bagan, sehingga dapat digunakan sebagai pegangan untuk menilai dan membuatnya.

d. Validasi Desain

Proses kegiatan untuk menilai apakah rancangan produk, dalam hal sistem kerja baru secara rasional akan lebih efektif dari yang lama atau tidak. Dikatakan secara rasional, karena validasi disini masih bersifat penilaian berdasarkan pemikiran rasional, belum fakta lapangan. Validasi produk dapat dilakukan dengan cara menghadirkan beberapa pakar atau tenaga ahli yang sudah berpengalaman untuk menilai produk baru yang dirancang tersebut.

e. Revisi Desain

Produk yang telah didesain kemudian direvisi setelah diketahui kelemahannya. Kelemahan tersebut selanjutnya dicoba untuk dikurangi dengan cara memperbaiki desain.

f. Ujicoba Produk

Melakukan uji coba terbatas karena pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi apakah sistem kerja yang baru lebih efektif dan efisien dibandingkan dengan sistem lama atau sistem yang lain yang sudah ada.

g. Revisi Produk

Produk direvisi berdasarkan hasil uji coba terbatas

h. Ujicoba Pemakaian

Dilakukan uji coba dalam kondisi yang sesungguhnya atau nyata untuk lingkup yang luas.

i. Revisi Produk

Revisi produk dilakukan apabila ada kekurangan dan kelemahan dalam penggunaan pada kondisi sesungguhnya maka produk harus diperbaiki dan dievaluasi.

j. Produksi Masal

Produksi masal dilakukan apabila produk yang telah di uji coba dinyatakan efektif dan layak untuk diproduksi masal.

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2017:145), observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Instrument observasi dalam penelitian bisnis bisa diperoleh secara langsung tanpa sepengetahuan subjek yang diteliti, dan tidak berusaha untuk memanipulasi kejadian yang diamati, sehingga peneliti hanya mencatat apa yang telah terjadi.

2. Angket dan kuisisioner

Menurut Sugiyono (2017:142) kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner merupakan teknik

pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuisisioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar tersebar di wilayah yang luas. Kuisisioner dapat berupa pertanyaan-pertanyaan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.

Angket yang dibuat dan diajukan kepada validator untuk menilai kesesuaian isi dari SOP (Standard Operating Procedure) dengan kriteria yang digunakan.

Aspek penilaian SOP menurut Budiharjo (2014:51) dokumen SOP perlu memiliki beberapa kriteria yang pada dasarnya dimasukkan agar dokumen SOP yang dihasilkan, benar-benar unggul, dapat diandalkan, serta sejauh mungkin dapat bermanfaat bagi organisasi ataupun perusahaan yang mengaplikasikannya. Penyusunan kalimat dengan Bahasa yang sederhana dan mudah dipahami, mudah diaplikasikan, mudah dikontrol, mudah diaudit, mudah diubah, disesuaikan perkembangan.

Dari kelima aspek oleh Budiharjo (2014:51) tersebut peneliti mengambil empat aspek yang dibutuhkan yakni:

- a. Mudah dipahami
- b. Mudah diaplikasikan
- c. Mudah dikontrol
- d. Mudah dirubah

3. Wawancara

Sugiyono (2017:137) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respsponden nya sedikit atau kecil.

Menurut Susan Stainback 1988 dalam Sugiyono (2017-232), Interviewing provide the researcher a mend to gain a deeper understanding of how the participantinterpret a situation or phenomenon that can be gained through observation alone. (Dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan

fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak dapat ditemui observasi). Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membuat pertanyaan-pertanyaan untuk kemudian dijawab oleh pemilik usaha UMKM Keripik Pisang nagihh. Pedoman wawancara tersebut dicantumkan pada lampiran.

Teknik Analisis Data

Pada dasarnya analisis data dalam penelitian bertujuan untuk mengambil sebuah keputusan dan kesimpulan. Pada penelitian kuantitatif, analisis data bertujuan untuk mengambil keputusan apakah menerima atau menolak hipotesis. Sedangkan pada penelitian kualitatif, analisis data bertujuan untuk menyimpulkan fenomena itu peneliti bisa memberi makna, merumuskan pengertian atau konsep baru, merumuskan proposisi, prototeori atau bahkan teori baru. (Purwiyanto, 2018:79)

Pada penelitian dan pengembangan, analisis data dilakukan pada saat peneliti sudah mendapatkan skor dari pengguna atau user dan skor dari para ahli (pada saat validasi desain produk). Skor-skor yang didapatkan dari pengguna dan para ahli kemudian dianalisis untuk mengetahui keefektifan desain produk (secara teoritis). (Purwiyanto, 2018:79-80)

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan ini adalah teknik analisis deskriptif. Secara lebih terperinci, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

Teknik analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data validasi ahli terhadap Sistem Mutu Pengelolaan Usaha UMKM Keripik Pisang. Teknik analisis deskriptif juga digunakan untuk menganalisis data ujicoba lapangan terhadap Sistem Mutu Pengelolaan Usaha Keripik Pisang. Teknik yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan Sistem Mutu Standard Operating Procedure (SOP) pada usaha Keripik Pisang, berupa data primer atau sekunder kemudian dikelola untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Berikut beberapa teknik yang digunakan dalam analisis ini, antara lain:

1. Rata-rata Hitung (Mean)

Teknik yang digunakan untuk menganalisis data hasil validasi adalah perhitungan nilai rata-rata. Penentuan nilai analisis rata-rata didasarkan atas pendapat Sugiyono (2010:43) perhitungan rumus rata-rata adalah sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum Xi}{N}$$

Keterangan :

Me = rata – rata (mean)

$\sum$ = Sigma (jumlah)

X_i = nilai X ke- i sampai ke- n

N = Jumlah responden

Rumus tersebut digunakan untuk mencari rata-rata dari setiap aspek sistem mutu Standard Operating Procedure (SOP). Dalam menganalisa hasil perhitungan dari rumus rata-rata diatas maka dilakukan pembulatan data.

2. Pembulatan Data

Dalam menganalisa hasil perhitungan dari rumus rata-rata diatas maka dilakukan pembulatan data, supaya dapat dikategorikan sesuai dengan 5 kategori skala likert yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan ini. Berikut ini teori menurut Bambang Sumardjoko (2011:22) adalah:

a. Pedoman 1

Jika angka terdiri dari yang harus dihilangkan 4 atau kurang, maka angka paling akhir dari yang mendahuluinya tidak berubah.

b. Pedoman 2

Jika angka terdiri dari yang harus dihilangkan lebih dari 5 atau 5 diikuti oleh angka bukan nol, maka angka paling akhir dari yang mendahuluinya bertambah dengan satu.

c. Pedoman 3

Jika angka terdiri dari yang harus dihilangkan hanya angka paling akhir dari yang mendahuluinya tetap jika ia genap, bertambah satu bila ia ganjil.

Hasil Penelitian dan Pengembangan

A. Identifikasi Masalah

1. Tidak adanya standar dalam proses produksi Keripik Pisang

Tidak memiliki dan kurangnya pengetahuan mengenai standar operasi prosedur terlebih

untuk (SOP) Standard Operating Procedure yang tertulis membuat terkadang lupa akan takaran terlebih ketika karyawan yang mengambil alih untuk produksi.

Berdasar permasalahan diatas maka peneliti memberikan solusi berupa SOP produksi Keripik Pisang secara tertulis. Hal ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan karyawan mengenai persiapan pada proses produksi dengan takaran atau aturan sesuai dengan ketentuan dari perusahaan.

2. Tidak teraturnya produksi dan pemasaran

Produksi hanya menunggu ketika adanya pemesanan atau disebut dengan system PreOrder dimana dengan minimal pembelian sebanyak 5kg maka sangat berpengaruh terhadap pemasaran.

Berdasar permasalahan diatas maka peneliti memberikan solusi berupa SOP produksi keripik pisang secara tertulis yang benar yang dapat dilihat untuk anak cucu kelak dan memberikan masukan untuk dapat memproduksi dengan teratur atau dengan merubah system dari yang awalnya PreOrder menjadi tersedia, sehingga dapat melakukan pemasaran juga secara teratur.

3. Tidak tersedianya produk sewaktu-waktu (ready stock)

Hanya memproduksi ketika adanya pesanan dengan minimal pembelian sebanyak 5kg atau dalam jumlah banyak, dan tidak menambah jumlah produksi untuk berjaga ketika adanya pesanan yang mendadak dan dengan jumlah sedikit.

Berdasar permasalahan diatas maka peneliti memberikan solusi seperti pada masalah yang kedua, karena ketika solusi satu dan dua dilaksanakan maka produksi akan berjalan teratur yang akan mempengaruhi pula pada pemasaran dan naiknya permintaan, karena tersedianya produk tanpa system PreOrder dan minimal pembelian sehingga pembeli bebas untuk membeli dalam jumlah sedikit atau banyak.

B. Pengumpulan Data

Setelah potensi dan masalah dapat ditunjukkan secara faktual maka selanjutnya perlu

dikumpulkan data atau informasi dengan melakukan wawancara, observasi dan kuesioner (angket). Wawancara dilakukan dengan cara berkomunikasi langsung antara peneliti dan pemilik usaha untuk memperoleh informasi dan keterangan yang menunjang analisis penelitian. Observasi dilakukan dengan cara peneliti mengamati secara langsung ke objek penelitian dan mencatat secara sistematis setiap kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan. Kuesioner (angket) dilakukan dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden yang merupakan karyawan bagian produksi pada UMKM Keripik Pisang Nagihh.

c. Desain Produk

Peneliti menyiapkan desain produk berupa system mutu manajemen produksi yaitu penyusunan SOP (Standard Operating Procedure) yang akan digunakan pada objek penelitian.

d. Validasi Desain

Pada tahap ini meliputi uji validasi yang dilakukan oleh 1 validator akademisi dan 2 validator praktisi untuk memberikan jaminan bahwa desain produk yang dikembangkan peneliti secara teoritis telah sesuai dan layak untuk memberi solusi atas permasalahan yang terjadi. Berikut tabel hasil dari penilaian yang dilakukan oleh validator akademisi dan validator praktisi

e. Revisi Desain

Hasil validasi yang di dapat oleh peneliti dengan mengajukan angket kepada validator akademisi adalah layak dengan revisi.

C. Uji Coba Produk

Tahap uji coba produk dalam tahap ini dilakukan dengan dibantu oleh 2 responden sebagai subjek uji coba, yaitu karyawan bagian produksi dan pemasaran pada UMKM Keripik Pisang. Uji coba produk dilakukan dengan memberikan angket uji coba produk kepada 2 uji coba tersebut.

Revisi Produk

Hasil uji coba produk yang didapat oleh peneliti dengan mengajukan angket kepada 2 responden yaitu tidak ada revisi dan sudah mendapat validasi dari validator akademisi

maupun validator praktisi, sehingga system mutu manajemen produksi pada UMKM Keripik Pisang Nagihh dapat digunakan untuk penyempurnaan dan pembuatan produk jadi.

D. Produk Akhir

Produk akhir dari penelitian dan pengembangan ini adalah Sistem Mutu Manajemen Produksi yang sudah layak untuk diterapkan pada UMKM Keripik Pisang Nagihh. System mutu ini dinyatakan layak untuk digunakan karena mencapai nilai 4.

KAJIAN DAN SARAN

A. Kajian Produk yang Direvisi

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan system mutu pada UMKM Keripik Pisang Nagihh. System mutu yang dikembangkan berupa Sistem Mutu Manajemen Produksi. Dalam hal ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan Research and Development (R&D) oleh Sugiyono dimana langkah-langkahnya sudah dimodifikasi oleh peneliti sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Dari hasil penelitian dapat diperoleh bahwa Sistem Mutu Manajemen Produksi yang dirancang oleh peneliti dapat membantu untuk meningkatkan mutu produk dan mempermudah proses produksi pada UMKM Keripik Pisang sehingga pekerjaan dapat dilakukan secara lebih efektif dan efisien.

B. Saran

Saran yang dapat dikemukakan setelah proses pengembangan system mutu manajemen produksi pada UMKM Keripik Pisang ini antara lain:

1. Saran Pemanfaatan

a. UMKM Keripik Pisang disarankan untuk menggunakan produk SOP manajemen produksi yang telah dirancang untuk meningkatkan kinerja dan hasil produksi

b. UMKM Keripik Pisang ini disarankan untuk melakukan pengawasan pada saat menerapkan prosedur yang ada dalam SOP

2. Saran Diseminasi

a. Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi mahasiswa dalam melaksanakan penelitian dimasa yang akan

datang. Khususnya penelitian mengenai produksi camilan berupa keripik pisang.

b. Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih luas serta memberikan sebuah gambaran mengenai produk pengembangan system mutu manajemen produksi.

c. Produk pengembangan Sistem Mutu Manajemen Produksi ini dapat digunakan atau disebarluaskan untuk substansi usaha-usaha yang sama namun tetap harus memperhatikan karakteristik dan kebutuhan usaha.

3. Saran Pengembangan

a. Untuk penelitian berikutnya diharapkan mampu untuk mengembangkan dan melakukan perbaikan pada produk ini. Adanya nilai dengan kategori ragu-ragu dari validasi ahli sehingga masih diragukan kelayakannya.

b. Bagi semua pihak yang ingin mengembangkan produk lebih lanjut bisa dengan cara menambahkan system mutu manajemen lain yang belum tercantum, sehingga produk yang dihasilkan lebih lengkap. Khususnya penambahan pada SOP Pemasaran karena didalam produksi maka perlu adanya pemasaran produk agar dapat lebih berkembang, terkenal, dan memiliki jaringan yang luas.

c. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya mampu melakukan uji coba dengan skala yang lebih besar untuk mengetahui efisiensi dan efektifitas produk system mutu berupa SOP tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmoko, Tjipto. 2011. Standard Operating Procedure (SOP) dan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Unpad, Bandung.
- Budiharjo, M. 2014, Panduan Praktis Menyusun SOP. Jakarta : Raih Asa Sukses.
- Budiharjo, M. 2016. Panduan Praktisi Menyusun SOP. Cetakan 4, Jakarta: Raih Asa Sukses.
- Fatimah, dkk. 2015. Mudah Menyusun SOP. Indonesia: Pustaka.

- Handoko, Hani, T. 2015. Dasar-Dasar Manajemen Produksi dan Operasi. Edisi I – Cetakan 19, BPFE – Yogyakarta.
- Handoko, Hani, T. 2011. Manajemen personalia dan sumberdaya manusia. Yogyakarta: BPFE.
- Handoko, Hani, T. 2015. Manajemen. Edisi 2 Cetakan 2. Yogyakarta: Laksaba.
- Hartatik, Indah Puji. 2014. Buku Pintar Membuat SOP. Yogyakarta: Laksaba.
- Heizer, J. dan Render, B. 2015. Operation Management, Buku 1 edisi ke Sembilan. Jakarta: Salemba Empat.
- Indah, Pudji. 2014. Buku Pintar Membuat SOP (Standar Operating Procedur). Yogyakarta : Flashbook.
- Insani, Istyadi. 2010. Standard Opeating Procedure (SOP) Sebagai pedoman Pelaksanaan Administrasi Perkantoran Dalam Rangka Peningkatan Pelayanan dan Kinerja Organisasi Pemerintah. Penyempurnaan makalah pada Workshop Manajemen Perkantoran di Lingkungan Kementrian Komunikasi dan Informatika. Bandung.
- Intendia, Fitri. 2016, Model Pelatihan Kreatifitas Vokal Bertema Untuk Anak Usia Dini di Purwakarta Music Studio Bangbarung Bogor, Thesis tidak diterbitkan. Bogor: Universitas Pendidikan Indonesia Bandung.
- Listi, 2019. Manfaat Keripik Pisang Untuk Kesehatan, Cegah Kanker. Faktualnews.co
- Mulyadi. 2016. Sistem Akuntansi, Edisi ke- 3, Cetakan ke-5. Jakarta: Salemba Empat.
- Purnamasari, Evita P. 2015. Panduan Menyusun SOP Standar Operasional Prosedur, Jagakarsa, Jakarta : PT.Buku Kita.
- Purwiyanto. 2018, Research and Development, Malang: Surya Pena Gemilang
- Purwiyanto. 2018, Sistem Mutu Manajemen. Malang: Surya Pena Gemilang
- Riadi, Muchlisin, 2016. Pengertian, tujuan, fungsi dan manfaat SOP. KajianPustaka.com
- Riadi, Muchlisin, 2016. Pengertian dan Fungsi Manajemen Produksi KajianPustaka.com
- Riadi, Muchlisin, 2018. Manajemen Produksi dan Operasi. KajianPustaka.com
- Siswanto. B. H, 2012. Pengantar Manajemen. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Sugiyono. 2010, Statistik Untuk Penelitian. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sugiyono, 2017, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sailendra, Annie. 2015. Langkah-Langkah Praktis membuat SOP, Cetakan Pertama, Trans Idea Publishing, Yogyakarta
- Sumardjoko, Bambang. 2011. Metode Statistik (Online)(<https://www.konsistensi.com/2013/04/pedoman-pembulatanangka.html>) diakses 10 Desember 2021
- Sistem – Wikipedia Bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas www.id.m.wikipedia.org
- Thantawi, 2017. Pengantar Manajemen, Edisi 4. Malang: Penerbit Biro Penerbitan Fak.Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, Malang.
- Tysara, Laudia (2020-09-22). Produksi Adalah Proses Menciptakan Barang dan Jasa, Ketahui Tujuan Serta Jenisnya. www.m.liputan6.com